

Pengaruh Pemeliharaan Destinasi Wisata Alam Ujung Aspal Indonesia Terhadap Pendapatan Masyarakat

¹U. Adis Budiana, ²Arief Mulyawan Thoriq, ³Hamdan Adriansyah
^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Syariah, STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

budimanadis23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di daerah destinasi objek wisata atau desa wisata yaitu di Desa Pusakamulya Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta Jawa Barat, Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal di desa Pusakamulya kecamatan Kiarapedes kabupaten Purwakarta. 2) Untuk mengetahui pendapatan masyarakat. 3) Untuk mengetahui pengaruh renovasi destinasi wisata alam ujung aspal terhadap pendapatan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis Regresi Linier Sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuisisioner dan dokumentasi dan diperoleh 30 responden dari para pedagang di destinasi wisata alam ujung aspal. Analisis data menggunakan alat statistik yaitu SPSS versi 25. Berdasarkan hasil pengolahan data dari penyebaran kuisisioner, terdapat pengaruh yang signifikan adanya pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal terhadap pendapatan masyarakat Desa Pusakamulya, Kecamatan Kiarapedes, Kabupaten Purwakarta. Hal ini terlihat dari R Squer sebesar 0,447 atau 44,7% dan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara adanya pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal terhadap pendapatan masyarakat. Desa Pusakamulya, Kecamatan Kiarapedes, Kabupaten Purwakarta.

Kata kunci: Pemeliharaan destinasi wisata alam, pendapatan masyarakat

Abstract

This research was conducted in tourist destinations or tourist villages, namely in Pusakamulya Village, Kiarapedes District, Purwakarta Regency West Java, Indonesia. The purposes of this study were 1) To determine the maintenance of the asphalt tip natural tourist destination in Pusakamulya village, Kiarapedes sub-district, Purwakarta district. 2) To find out the income of the community. 3) To determine the effect of the renovation of the asphalt end natural tourist destination on people's income. This study uses quantitative methods with Simple Linear Regression analysis. The data collection technique used the method of observation, questionnaires and documentation and obtained 30 respondents from traders in the natural tourist destination of Ujung Asphalt. Data analysis used a statistical tool, namely SPSS version 25. Based on the results of data processing from the distribution of questionnaires, there was a significant effect of maintaining the asphalt tip natural tourist destination on the income of the people of Pusakamulya Village, Kiarapedes District, Purwakarta Regency. This can be seen from the R Squer of 0.836 or 83.6% and the results of the regression analysis obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that there is a significant effect between the maintenance of the asphalt end natural tourist destination on people's income. Pusakamulya Village, Kiarapedes District, Purwakarta Regency.

Keywords: *Maintenance of natural tourist destinations, community income*

1 Pendahuluan

Kabupaten Purwakarta adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Sejak Bupati Purwakarta saat ini yaitu H. Dedi Mulyadi, S.H. dilantik pada tahun 2008, Kabupaten Purwakarta mengalami pertumbuhan yang pesat di berbagai bidang. Salah satu pertumbuhan yang cukup pesat adalah bidang pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari capaian angka tingkat kunjungan wisatawan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 yang melebihi dari target awal pemerintah daerah Kabupaten Purwakarta. Saat ini objek wisata yang terdaftar oleh pemerintah daerah Kabupaten Purwakarta sebanyak 46 objek wisata dan tersebar di berbagai tempat di Kabupaten Purwakarta. Obyek wisata ini pun terdiri dari wisata alam, dan wisata buatan

Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi alam berupa perbukitan dan objek yang cukup terkenal seperti Waduk Ir. H. Djuanda dimana

se- belah Timur waduk telah dikembangkan sebagai Kawasan Wisata Grama Tirta Jatiluhur. Grama Tirta Jatiluhur (GTJ) memiliki sumberdaya lanskap dan potensi wisata yang baik seperti keragaman objek dan atraksi wisata, keragaman topografi, vegetasi, atraksi, dan akses yang mudah. Sumberdaya untuk kegiatan wisata. Destinasi wisata alam ujung aspal di desa Pusakamulya merupakan sebuah perkebunan pinus, seiring dengan berkembangnya waktu serta adanya dorongan dari pemerintah Kabupaten Purwakarta bahwa setiap desa harus mempunyai destinasi wisata alam maka perkebunan pinus tersebut dikelola dan dijadikan tempat wisata alam oleh pemerintahan desa melalui BUMDES. Pada tahun 2022 destinasi wisata alam ujung aspal direnovasi. Renovasi yang dilakukan yaitu menambahkan wahana jembatan layang, camp arean, air terjun dan area berfoto. Letak geografis destinasi wisata alam ujung aspal ini sangat strategis mulai dari tempat parkir yang luas dan dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan roda empat.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui renovasi destinasi wisata alam ujung aspal di desa Pusakamulya kecamatan Kiarapedes kabupaten Purwakarta. 2) Untuk mengetahui pendapatan masyarakat. 3) Untuk mengetahui pengaruh renovasi destinasi wisata alam ujung aspal terhadap pendapatan masyarakat.

2 Tinjauan Literatur

Pemeliharaan

Menurut Corder, Antony, K. Hadi dalam Rizkia Pemeliharaan adalah suatu usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan, mempertahankan, dan mengembalikan fasilitas dalam kondisi yang baik dan tetap berfungsi. Kata pemeliharaan diambil dari bahasa Yunani terein artinya merawat, menjaga, dan memelihara. Pemeliharaan adalah suatu kondisi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang dalam, atau memperbaikinya sampai suatu kondisi yang bisa diterima.

Sedangkan menurut Purwanto dan Muhamad Ali dalam Rizkia juga menyatakan Pemeliharaan dan perawatan adalah kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan, mempertahankan, dan mengembalikan peralatan selalu dalam kondisi yang siap pakai dan berfungsi dengan baik, Pemeliharaan meliputi tindakan-tindakan yang dilakukan pada sebuah fasilitas agar tak mengalami kendala dan hambatan saat digunakan. Tindakan tindakan ini dapat berupa penyetelan, pembersihan, pemeriksaan, penggantian spare part dan tindakan lainnya agar suatu fasilitas dapat tetap layak pakai dan bekerja maksimal. Membahas tentang pemeliharaan tidak lepas juga dari istilah perawatan yang merupakan tindakan perbaikan dari fasilitas-fasilitas yang telah mengalami kerusakan.

Tujuan Pemeliharaan Sarana Prasarana Destinasi Wisata

Menurut Purwanto dan Ali dalam Yulianto pemeliharaan fasilitas yang berupa sarana dan prasarana mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

1. Menjamin fasilitas selalu dalam keadaan baik dan siap digunakan untuk mendukung proses bisnis.
2. Memperlama masa pakai atau umur fasilitas.
3. Menjamin keamanan dan kenyamanan pemakai fasilitas.
4. Mengetahui keausan lebih cepat sehingga tindakan lanjutan dapat direncanakan dengan baik.
5. Menjauhkan kemungkinan kerusakan mendadak dari peralatan-peralatan yang digunakan.
6. Menghindari kemungkinan kerusakan parah yang membutuhkan waktu perbaikan lama dan biaya besar.
7. Memperkuat budaya organisasi dalam mengembangkan sistem manajemen pemeliharaan yang baik, untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja.

Macam-macam Perawatan Sarana Prasarana Destinasi Wisata

Menurut Dwiantara dan Sumarto dalam Yulianto macam-macam pemeliharaan sarana dan prasarana, antara lain:

1. Perawatan preventif (pencegahan sebelum fasilitas mengalami kerusakan).
2. Perawatan represif (perawatan fasilitas setelah mengalami kerusakan).

Konsep Pendapatan Masyarakat

Menurut Maith dalam Atikah berpendapat bahwa pendapatan merupakan penurunan ekuitas pemilik yang muncul dampak kenaikan aktiva sehubungan menggunakan dikirimnya barang atau jasa kepada pelanggan, sedangkan menurut Hafsa dalam Atikah menyatakan bahwa pendapatan yaitu seluruh hasil yang didapatkan dari suatu aktivitas tertentu, pada prakteknya mengusahakan pekerjaan tertentu menggunakan banyak sekali macam cara menggunakan begitu menggunakan hasil usaha yang diperoleh juga ialah penjumlahan berasal semua hasil yang didapatkan.

Menurut Suparmoko dalam Ferry pendapatan secara garis besar digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

1. Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu nilai total yang diperoleh dari hasil produksi yang telah dikurangi dengan beban-beban yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.

Sumber Pendapatan, dapat berasal dari: (1) Pendapatan gaji; (2) Pendapatan dari kekayaan; (3) Pendapatan dari sumber lain. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Pendapatan, menurut Artianto dalam Iskandar dalam penelitiannya bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, yaitu:

1. Modal, yang merupakan barang hasil produksi tahan lama yang pada gilirannya digunakan sebagai input produktif untuk produksi lebih lanjut.
2. Lama usaha, merupakan usia dari berdirinya usaha pedagang - pedagang tersebut.
3. Jumlah tenaga kerja, yaitu tenaga kerja yang bekerja pada usaha, baik itu pemilik sendiri maupun orang lain.
4. Tingkat pendidikan, yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang diduga akan mempengaruhi pendapatan yang diterimanya dalam bekerja.
5. Lokasi, yaitu lokasi usaha pedagang merupakan suatu yang sangat vital, karena disitulah tempat dia menggantungkan hidupnya.

3 Metodologi

Pendekatan pada penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang diambil dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana penelitian ini bertujuan agar dapat mencari hubungan antara variabel bersifat linear perubahan dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y yaitu pendapatan masyarakat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian melalui dokumentasi dan angket/kuesioner, Teknik pengumpulan data dengan menggunakan formulir atau pertanyaan-pertanyaan tertulis yang selalu digunakan untuk dapat memperoleh jawaban atau informasi dari responden mengenai apa yang diteliti. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden dengan menggunakan perhitungan rumus

slovin. Sedangkan Variabel yang digunakan terdapat dua variabel, yaitu Variabel Pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal (X), Pendapatan Masyarakat (Y).

4 Hasil dan Pembahasan

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Pemeliharaan Destinasi Wisata Alam Ujung Aspal) dan variabel Y (Pendapatan Masyarakat) adalah sebagai berikut ini:

Tabel 1 Normalitas Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,68323365
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,088
	Negative	-,108
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Heterosidastisitas data

Tabel 2 Heterosidastisitas data

Correlations				
			X	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	-,161
		Sig. (2-tailed)	.	,395
		N	30	30

	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,161	1,000
		Sig. (2-tailed)	,395	.
		N	30	30

Berdasarkan hasil uji heterosidastisitas data diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) variable X sebesar 0,395. Sehingga nilai variable X > dari nilai 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heterosidastisitas. Artinya model regresi yang dipakai untuk penelitian ini layak dilakukan.

c. Uji Linearitas

Adapun hasil perhitungan uji linearitas dengan menggunakan alat bantu SPSS, ialah sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Linearitas Variabel X dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	3521,967	20	176,098	15,313	,000
		Linearity	3031,386	1	3031,386	263,599	,000
		Deviation from Linearity	490,580	19	25,820	2,245	,107
	Within Groups		103,500	9	11,500		
	Total		3625,467	29			

Berdasarkan uji linearitas pada tabel 4.15, diperoleh nilai signifikan 0,107. Nilai tersebut lebih besar dari taraf kesalahan signifikan yaitu 0,05 artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X (Pengaruh Pemeliharaan Destinasi Wisata Alam Ujung Aspal) dan variabel Y (Pendapatan Masyarakat).

Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4 Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	3031,386	1	3031,386	142,874	,000 ^b
	Residual	594,080	28	21,217		
	Total	3625,467	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diatas, diketahui bahwa pada table ANOVA terdapat di bagian F dan Sig menghasilkan nilai F = 142,874 dengan nilai sig. = 0,000. Dikarenakan nilai signifikan = 0,000 < 0,05 degan demikian Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemeliharaan Destinasi Wisata Alam Ujung Aspal (X) terhadap Pendapatan Masyarakat (Y).

b. Uji Kofisien Determinasi

Koefisien determinasi ialah untuk dapat mengetahui pengaruh dari Pemeliharaan Destinasi Wisata Alam Ujung Aspal (X) terhadap Pendapatan Masyarakat (Y) dengan menilai R square (r²), dengan output sebagai berikut:

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 ^a	,447	,427	8,436
a. Predictors: (Constant), X1				

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa uji koefisien determinasi (R²) didapatkan hasil sebesar 0,447 atau 44,7%. Sehingga pengaruh Pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal terhadap Pendapatan masyarakat sebesar 44,7%. Sedangkan sisanya, 55,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

c. Uji T

Uji-t digunakan untuk memutuskan apakah variabel (X) sampai batas tertentu secara signifikan dapat mempengaruhi variabel (Y). Pilihan uji t bisa diambil dengan membandingkan p-esteem (sig) dengan derajat kritis alpa (α) sebesar 0,05. Dengan asumsi p-esteem (sig) < 0,05. Berikut merupakan hasil perhitungan uji t:

Tabel 6 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,069	6,790		-,894	,379
	X	1,065	,089	,914	11,953	,000

a. Dependent Variable: Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil uji t diatas, dari variabel (X) menunjukkan nilai thitung 11,953 dan nilai signifikansi 0,000 dibawah 0,05. Lalu kemudian nilai thitung tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel. Nilai ttabel didapat dengan melihat derajat kebebasan (dk), jumlah responden 30 (N = 30). Maka $dk = N - 1$, jadi $dk = 30 - 1 = 29$ pada taraf signifikan 5% (0,05) yaitu 6,790. Sehingga $11,953 > 6,790$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal terhadap pendapatan masyarakat atau H1 diterima.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada destinasi wisata alam ujung aspal tentang pengaruh destinasi wisata alam ujung aspal dapat mambawa hasil yang bermanfaat serta berguna bagi perekonomian masyarakat sekitar. Hal ini dapat diukur dari tiap indikatornya, yaitu sebagai berikut:

1. Merawat, Berdasarkan hasil angket mengenai indikator merawat terkait dengan adanya pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal sudah berjalan dengan baik karena setelah adanya pemeliharaan pada destinasi wisata alam ujung aspal adanya pengecekan rutin dan perawatan pada destinasi wisata alam ujung aspal.
2. Menjaga, Pada indikator ini pengelola objek wisata alam ujung aspal sudah menjalankan penjagaan dengan baik, yaitu dengan memelihara dan menjaga lingkungan sekitar destinasi wisata alam ujung aspal salah satunya menjaga kebersihan lingkungan dan penebangan pohon sembarangan.

3. Meningkatkan, Indikator meningkatkan maksudnya yaitu adanya peningkatan dalam mengembangkan obek wisata alam ujung aspal, hal ini sudah dilakukan oleh pengelola yaitu dengan adanya pemeliharaan jalan dan wahana yang ada didalam objek wisata alam sehingga ramai dikunjungi wisatawan.
4. Fasilitas, Pada indikator fasilitas yaitu adanya perubahan pada fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan kepada wisatawan yaitu salah satunya dengan mendirikan tempat beribadah dan toilet hal ini sudah dilakukan dan sudah ada di wilayah destinasi wisata alam ujung aspal.
5. Lapangan pekerja, hadirnya destinasi wisata alam ujung aspal memberikan peluang kepada masyarakat untuk ikut serta aktif dalam mengelola destinasi wisata alam ujung aspal atau memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk berjualan di area destinasi wisata alam ujung aspal hal ini sudah terjadi dan destinasi wisata alam ujung aspal memberikan dampak yang positif untuk masyarakat sekitar yaitu dengan mengurangi jumlah pengangguran.
6. Pendapatan, indikator pendapatan pada destinasi wisata alam ujung aspal ini yaitu memberikan pendapatan yang tetap bagi masyarakat sekitar dengan berkontribusi dalam dunia perdagangan dan dapat membantu pendapatan masyarakat sekitar sehingga mampu mensejahterakan keluarganya, yaitu dengan tolak ukur bisa makan dua kali dalam satu hari.
7. Keuntungan, pada indikator ini masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang bisa merasakan keuntungan dalam berjualannya dan mendapatkan keuntungan yang lebih setelah adanya destinasi wisata alam ujung aspal hal ini terbukti dengan yang dirasakan oleh para pedagang yang ada di wisata alam ujung aspal.
8. Terpenuhinya kebutuhan, indikator terpenuhinya kebutuhan yaitu dengan adanya destinasi wisata alam ujung aspal bentuk kebutuhan masyarakat sekitar dan keluarganya bisa terpenuhi yaitu mulai dari makan, baju dan kebutuhan penunjang lainnya.

Pengaruh Destinasi Wisata Alam Ujung Aspal Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar

Dari hasil penelitian ini mengukur sejauh mana destinasi wisata alam ujung aspal dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran masyarakat sekitar. Dapat dilihat dari hasil penyebaran angket yang telah diisi oleh responden, dimana dari hasil tersebut termasuk dalam kriteria baik yaitu pada penilaian 82%. Selain itu, dilihat dari responden yang menjawab, dari upaya tersebut ternyata ada peningkatan terhadap pendapatan masyarakat desa Pusakamulya dapat dilihat dari nilai presentase terendah dengan kategori baik sehingga ada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.

Dari hasil penelitian uji hipotesis, dengan menggunakan aplikasi SPSS 25, maka pengaruh pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal terhadap pendapatan masyarakat sekitar dapat diperoleh dengan hasil yang signifikan. Hasil uji regresi linear sederhana yang terdapat di tabel ANOVA menghasilkan nilai $F = 142,874$ dengan nilai $\text{sig.} = 0,000$. Dikarenakan nilai signifikan $= 0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak. Jika nilai signifikansinya $p < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan, kemudian jika nilai signifikansinya $p > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal (X) terhadap pendapatan masyarakat sekitar (Y).

Hasil dari koefisien determinan terdapat pada tabel Model Summary yang diketahui bahwa determinasi (R^2) diperoleh hasil nilai sebesar 0,836 yang menunjukkan hasil bahwa pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal (X) terhadap upaya pendapatan masyarakat (Y) sebesar 44,7%. Sedangkan 55,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Selanjutnya, hasil uji t di atas, terdapat pada tabel Coefficients. Uji t merupakan metode pengambilan keputusan yang berlandaskan dari analisa data. Dalam uji statistik, hasil

bisa dikatakan signifikan jika kejadian hamper tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan sesuai dengan batas probabilitas yang ditentukan sebelumnya. Berdasarkan pada hasil yang diperoleh peneliti, bahwa variabel (X) menunjukkan nilai t_{hitung} 11,953 dan nilai signifikansi 0,000 dibawah 0,05. Lalu kemudian nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} didapat dengan melihat derajat kebebasan (dk), jumlah responden 30 ($N = 30$). Maka $dk = N - 1$, jadi $dk = 30 - 1 = 29$ pada taraf signifikan 5% (0,05) yaitu 6,790. Sehingga $11,953 > 6,790$. Oleh karena itu, H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak.

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu mengenai pengaruh pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal terhadap pendapatan masyarakat desa Pusakamulya maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

Pengaruh pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal, dinilai baik dengan perolehan nilai rata-rata 75,57% dengan kategori baik. Nilai rata-rata tersebut ada pada interval 68,00-83,99 dengan kategori baik. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari hasil penyebaran instrumen (angket) yang disesuaikan dengan indikator dan dimensi pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal dengan responden sebanyak 30 orang dan 32 pernyataan.

Pendapatan masyarakat sekitar, dinilai baik dengan perolehan nilai rata-rata 69,65% dari seluruh pertanyaan. Mengacu pada persentase dan kriteria penilaian, angka tersebut ada pada interval 68,00-83,99 dengan kategori baik. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari hasil penyebaran instrument (angket) yang disesuaikan dengan indikator dan dimensi pendapatan masyarakat sekitar dengan responden sebanyak 30 dan 32 pernyataan

Pemeliharaan destinasi wiata alam ujung aspal berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Berdasarkan penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal terhadap pendapatan masyarakat sekitar yang ditunjukkan nilai $F_{hitung} = 142,874 > F_{tabel}$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Faktor yang

mempengaruhi variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan adanya pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal wisatawan yang berkunjung meningkat sehingga pendapatan masyarakat mengalami peningkatan terutama ketika waktu liburan dan mengurangi jumlah pengangguran. Hal ini terbukti dari uji hipotesis yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemeliharaan destinasi wisata alam ujung aspal (X) terhadap pendapatan masyarakat (Y).

Daftar Pustaka

- Andang Sunarto, Ph.D. 2017. *Statistik untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Cv. Penerbit Diponegoro.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*
- Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan. 2022. Jumlah Destinasi Wisata Kabupaten Purwakarta 2022. Diakses dari <https://www.disporaparbud.purwakartakab.go.id/>
- Ham, Christian. Ferry. dkk. 2018. "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado" dalam *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Volume.13 No.2.
- Hanief, Shofwan., & Pramana, Dian 2018. *Pengembangan Bisnis Pariwisata dengan Media Sistem Informasi*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Hardani. DKK. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta.
- Hasil Wawancara dengan Pengelola Objek Wisata Ujung Aspal
- Hidayat, Nadhifa. 2016. "Perancangan Buku Panduan Wisata Kabupaten Purwakarta Design Tourism Guide Book Purwakarta" dalam *Jurnal e-Proceeding of Art & Design*. Volume. 3 No.3.

Indah, Pratiwi. 2011. “Perencanaan Penataan Lanskap Kawasan Wisata Danpenyusunan Alternatif Program Wisata Di Grama Tirtajatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat” dalam *Jurnal Lanskap Indonesia*. Volume. 3 No.2